

**HUBUNGAN CARA BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR MATA
DIKLAT MENGIDENTIFIKASI ILMU BANGUNAN GEDUNG SISWA
KELAS X JURUSAN TEKNIK BANGUNAN SMK NEGERI 1 BATIPUH**

SKRIPSI



Disusun oleh:

**ERLANDA FERMANA
85033/2007**

**PENDIDIKAN TEKNIK BANGUNAN
JURUSAN TEKNIK SIPIL
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013**



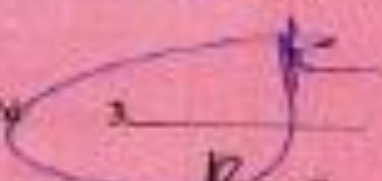
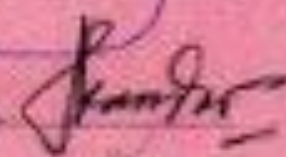
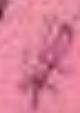
PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Jurusan Teknik Sipil
Universitas Negeri Padang

Judul : Hubungan Cara Belajar dengan Hasil Belajar Mata
Diklat Mengidentifikasi Ilmu Bangunan Gedung Siswa
Kelas X Jurusan Teknik Bangunan SMK Negeri 1
Batipuh
Nama : Erlanda Fermana
NIM/TM : 85033/2007
Program Studi : Pendidikan Teknik Bangunan
Jurusan : Teknik Sipil
Fakultas : Teknik

Padang, 16 Mei 2011

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dra. Maryati Jahar, M.Pd	1. 
2. Sekretaris	: Risma Apeleni, ST/MT	2. 
3. Anggota	: Dr. Fadhli Rizal, MT., M.Pd	3. 
4. Anggota	: Drs. Iskandar G. Rani, M.Pd	4. 
5. Anggota	: Prof. Dr. Ungsi ACM, M.Ed	5. 

BIODATA

I. Data Diri

Nama : Erlanda Fermana
Nim : 85033
Tempat/Tanggal Lahir : Padang Panjang / 25 April 1989
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Nama Ayah : Yulemri
Nama Ibu : Marsida
Alamat Tetap : Balai-Balai Dalam, Padang Panjang

II. Data Pendidikan

Sekolah Dasar : SD N 09 Teladan, Padang Panjang
Sekolah Menengah Pertama : Pondok Pesantren Subulussalam Padang Pariaman
Sekolah Menengah Atas : Smk Cendana Padang Panjang
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Padang

III. Skripsi

Skripsi : Hubungan Cara Belajar dengan Hasil Belajar
Mata Diklat Mengidentifikasi Ilmu Bangunan
Gedung Siswa Kelas X Jurusan Teknik Bangunan
Smk Negeri 1 Batipuh

Tanggal Sidang : 16 Mei 2013

ABSTRAK

**Erlanda Fermana (85033): Hubungan Cara Belajar dengan Hasil Belajar
Mata Diklat Mengidentifikasi Ilmu Bangunan Gedung Siswa Kelas
X Jurusan Teknik Bangunan SMK Negeri 1 Batipuh**

Mengidentifikasi Ilmu Bangunan Gedung merupakan salah satu mata diklat produktif di jurusan Teknik Bangunan di SMK Negeri 1 Batipuh. Mata diklat Mengidentifikasi Ilmu Bangunan Gedung ini terdiri atas teori di dalam kelas dan praktek di luar kelas. Banyaknya siswa yang tidak tuntas pada mata diklat Mengidentifikasi Ilmu Bangunan Gedung salah satunya disebabkan cara belajar siswa yang tidak baik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan cara belajar dengan hasil belajar dan untuk mengetahui besarnya hubungan cara belajar dengan hasil belajar mata diklat Ilmu Bangunan Gedung siswa kelas X jurusan Teknik Bangunan di SMK Negeri 1 Batipuh.

Jenis penelitian ini termasuk pada penelitian korelasional yang bertujuan untuk mengungkapkan kontribusi cara belajar terhadap hasil belajar mata diklat Ilmu Bangunan Gedung di SMK Negeri 1 Batipuh. Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas X Teknik Bangunan di SMK Negeri 1 Batipuh yang berjumlah 60 orang siswa. Penarikan sampel menggunakan Nomogram Hary King 79 % sehingga sampel diambil secara *random* sebanyak 48 responden.

Setelah dilakukan penelitian dan analisis data diperoleh gambaran cara belajar termasuk pada kategori cukup dengan perolehan derajat pencapaian responden sebesar 69,85 % dan rata-rata hasil belajar siswa 78,69. Tingkat hubungan cara belajar dengan hasil belajar mempunyai tingkat hubungan yang sangat rendah dengan koefisien korelasi 0,043.

Kata kunci : cara belajar, hasil belajar, Mengidentifikasi Ilmu Bangunan Gedung

ABSTRACT

Erlanda Fermana (85033): The Relationship Between Learning Style and Learning Outcomes of Identifying Building Science Course of Student Of Class X Majoring Building Engineering at SMMK Negeri 1 Batipuh

Identifying science is one of the productive courses at Building Engineering Major at SMK Negeri 1 Batipuh. The implementation of this course consists of theory in the classroom and practice outside classroom. There are many students who do not achieve completeness in this cour, one of the causes is the poor learning style. This study aimed to determine the relationship between learning style and learning outcomes of Identifying Building Engineering at SMK Negeri 1 Batipuh.

This study is correlational research that aimed to reveal this contribution of learning style to learning outcomes of Identifying Building Science Course of student of Class X majoring Building Engineering at SMK Negeri 1 Batipuh. The population of this study are all 60 students of Class X mentioned above. Sampling using Harry King's Nomogram of 79% so that samples were taken ramdomly as many as 48 respondents.

The finding of this study showed that learning style is in the category of fair, with degree of achievment of 69.86% and average students' learning outcomes of 78,69. Learning style and learning outcomes have a very low degree of correlation with a correlation coefficient of 0,043.

Keywords: learning style, learning outcomes, identifying building science

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji dan Syukur, penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul : ***“Kontribusi Cara Belajar terhadap Hasil Belajar Mata Diklat Ilmu Bangunan Gedung Siswa Kelas X Jurusan Teknik Bangunan SMK Negeri 1 Batipuh ”***. Shalawat dan salam buad Nabi besar Muhammad SAW. Dalam pembuatan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, dan pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Kedua Orang Tua Penulis yang selalu memberi do’a dan motivasi baik secara moril maupun materil.
2. Ibu Dra. Maryati Jabar, M.Pd selaku pembimbing I
3. Ibu Risma Apdeni, ST, M.T, selaku pembimbing II
4. Ibu Oktaviani, ST, M.T selaku Ketua Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
5. Bapak Drs. Ganefri, selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
6. Bapak Drs. Bakhri, M.Sc selaku dosen penasihat akademik
7. Staff Dosen dan Teknisi Jurusan Teknik Sipil yang telah memberikan ilmu dan nasehat sehingga penulis dapat menyelesaikan kuliah dan skripsi ini.

8. Rekan–rekan Teknik Sipil terutama angkatan 2007 Jurusan Pendidikan Teknik Bangunan.
9. Semua pihak yang turut membantu baik moril maupun materil yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga bantuan dan bimbingan yang diberikan dirahmati Allah SWT, dan menjadi amal disisinya. Walaupun pelaksanaan penelitian ini telah dilakukan secara maksimal, namun penulis menyadari sepenuhnya bahwa kekurangan dan kekeliruan tidak luput dari penulisan skripsi ini. Karena itu kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat diharapkan dalam penyempurnaan skripsi ini.

Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini berguna bagi semua pembaca dan komponen yang terkait dalam kependidikan untuk kemajuan ilmu pengetahuan.

Padang, Januari 2013

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Perumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Cara Belajar	9
B. Hasil Belajar.....	15
C. Belajar	18
D. Ilmu bangunan gedung.....	20
E. Kerangka Konseptual	26
F. Hipotesis	29
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	30
B. Tempat dan Waktu Penelitian	30
C. Variabel dan Data	30
D. Teknik Pengumpulan Data	32
E. Populasi dan Sampel	32
F. Instrumen Penelitian.....	34
G. Teknik Analisis Data	39
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian.....	44
B. Pembahasan	52
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	55
B. Saran	55
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1 Hasil Belajar siswa	4
2 Kompetensi Ilmu Bangunan Gedung	26
3 Jumlah sampel	33
4 Daftar skor jawaban pernyataan berdasarkan sifatnya	34
5 Kisi-kisi instrumen.....	35
6 Butir pertanyaan yang tidak valid	37
7 Kisi-kisi instrumen setelah uji coba	38
8 Kategori derajat pencapaian.....	40
9 Pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi	42
10 Interval skor cara belajar	45
11 Persentase jawaban	44
12 Interval skor hasil belajar	48
13 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	50
14 Anova	51
15 Correlations	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1 Kerangka Konseptual	29
2 Grafik Cara Belajar	45
3 Grafik Hasil Belajar.....	49

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1 Data penelitian.....	59
2 Responden penelitian	60
3 Angket uji coba	62
4 Analisis skor data angket uji coba.....	66
5 Analisis data angket uji coba.....	67
6 Angket penelitian	72
7 Analisis skor angket penelitian cara belajar	77
8 Penentuan ukuran sampel dengan Nomogram Harry King.....	82
9 Analisis data angket penelitian.....	85
10 Nilai r product moment	83
11 Daftar nilai semester ganjil.....	84
12 Silabus	86
13 Surat izin uji coba angket	94
14 Surat izin penelitian.....	96
15 Surat telah melakukan uji coba angket penelitian	97
16 Surat telah melakukan penelitian	98

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Belajar merupakan salah satu proses dalam usaha peningkatan mutu pendidikan, dimana belajar merupakan proses penyampaian informasi dari seseorang kepada orang lain, sehingga orang yang tidak tahu menjadi tahu tentang sesuatu. Di sekolah belajar dilakukan oleh siswa, sehingga siswa mendapatkan informasi berupa ilmu pengetahuan dari guru. Selain itu di dalam belajar juga terjadi perubahan tingkah laku dan pola pikir siswa, karena menurut Uzer Usman (2002:2) belajar merupakan proses perubahan tingkah laku pada diri individu berkat adanya interaksi antarindividu dan individu dengan lingkungannya. Jadi siswa lebih terarah dalam berpikir, bertindak dan mengambil keputusan terhadap sesuatu hal.

Dalam belajar diharapkan hasil belajar yang baik sebagai bukti nyata hasil akhir siswa dalam memahami ilmu pengetahuan yang didapatkan selama proses belajar mengajar terjadi. Untuk memperoleh hasil belajar yang baik, siswa juga melakukan usaha-usaha yang baik pula, salah satunya adalah dengan cara belajar yang baik. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi dalam memperoleh hasil belajar yang baik yaitu faktor psikologis, lingkungan sekolah dan keluarga dan cara belajar. Menurut Hasbullah (1994:37) cara belajar merupakan salah satu faktor dalam menentukan berhasil tidaknya seseorang dalam belajar. Walaupun kemampuan siswa berbeda tetapi kualitas cara belajar akan menentukan berhasilnya proses pembelajaran. Selanjutnya

The Liang Gie (1984) dalam Ahmad, dkk (2009:58) menegaskan cara belajar yang baik menyebabkan berhasilnya belajar, sebaliknya cara belajar yang buruk akan menyebabkan kurang berhasilnya belajar. Cara belajar dapat dilihat dari segi kesiapan siswa ketika pelajaran akan dimulai, kelengkapan alat tulis dan buku, keaktifan membaca, mencatat ringkasan materi, keaktifan bertanya, berdiskusi dan latihan soal.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan sekolah yang mencetak lulusannya dalam bidang keahlian tertentu. Cara belajar di SMK sangat berbeda dengan cara belajar di Sekolah Menengah Atas (SMA), karena di SMK siswa lebih dituntut untuk mempunyai *skill* atau keahlian dalam bidang tertentu dan lulusannya diharapkan siap menghadapi dunia kerja. Cara belajar di SMK tidak hanya terjadi di dalam kelas berupa teori tetapi juga di luar kelas berupa praktek. Teori yang didapatkan dalam harus kelas bisa dipraktekkan di luar kelas atau ruang praktek, terutama pada mata pelajaran produktif yang merupakan mata pelajaran keahlian dari masing-masing jurusan di SMK itu sendiri.

SMK Negeri 1 Batipuh merupakan salah satu SMK Negeri di Kabupaten Tanah Datar yang mempunyai visi ”menghasilkan lulusan yang cerdas, siap kerja dan berani berkompetisi”. Untuk mewujudkan visi tersebut siswa dituntut untuk memperoleh hasil belajar yang baik sehingga siswa nantinya tidak hanya mempunyai *skill* tetapi juga pengetahuan yang luas tentang keahliannya masing-masing dan siap dalam berkompetisi dalam dunia kerja. SMK Negeri 1 Batipuh terdiri dari empat program keahlian yaitu

Teknik Bangunan, Teknik Komputer Jaringan, Teknik Audio Video, dan Teknik Mekanik Otomotif.

Jurusan Teknik Bangunan merupakan salah satu program keahlian di SMK Negeri 1 Batipuh, dimana penjurusan dilakukan ketika siswa naik ke kelas XI. Penjurusan ini terdiri atas Teknik Kontruksi Kayu (TKK) dan Teknik Gambar Bangunan (TGB). Sedangkan siswa kelas X belum dilakukan penjurusan secara khusus masih dan disebut dengan kelas X Teknik Bangunan (TB) yang terdiri atas dua kelas yaitu TB1 dan TB2.

Mengidentifikasi Ilmu Bangunan Gedung merupakan mata diklat produktif yang terdiri dari teori di dalam kelas dan praktek di luar kelas. Dalam mata diklat Mengidentifikasi Ilmu Bangunan Gedung ini sesuai dengan silabus yang telah ada siswa dituntut tidak hanya menguasai teori yang diberikan di dalam kelas tetapi juga bisa dipraktekkan di luar kelas. Pada mata diklat ini siswa mempelajari tentang bagian-bagian bangunan gedung dan teori dasar-dasar bangunan gedung. Selain itu siswa juga mempelajari tentang konstruksi kayu dan konstruksi batu dan beton, sehingga pada saat praktek berlangsung siswa dibagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok kayu dan kelompok batu yang dilakukan secara bergantian.

Pada pelajaran praktek siswa diperkenalkan dengan peralatan manual yang akan digunakan selama praktek, kemudian praktek dimulai dari pekerjaan sederhana seperti pada praktek kayu siswa diajarkan tentang cara mengasah mata ketam, mengasah mata pahat, membuat pen dan lobang sampai membuat sambungan kayu, sedangkan pada praktek batu siswa

diajarkan tentang cara pemasangan bowplank, pembuatan profil serta dinding $\frac{1}{2}$ bata.

Dari penelusuran data siswa kelas X Teknik Bangunan tahun ajaran Juli-Desember 2011-2012 tentang hasil belajar mata diklat Mengidentifikasi Ilmu Bangunan Gedung dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 73,5 diperoleh data hasil belajar sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil belajar siswa

No	Kelas	Persentase tuntas KKM	Persentase tidak tuntas KKM
1	TB 1	39 %	61%
2	TB 2	24%	76%

Sumber : Hasil ulangan siswa X TB SMK Negeri 1 Batipuh

Hasil belajar ini menggambarkan bahwa siswa yang tidak mencapai KKM masih di atas 50%, sehingga memerlukan pembelajaran remedial yang cukup banyak. Kondisi ini mengakibatkan pembelajaran menjadi tidak efektif dan efisien.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan guru kelas dan observasi di kelas diperoleh beberapa informasi tentang permasalahan pembelajaran pada mata diklat ini. Menurut guru mata diklat Mengidentifikasi Ilmu Bangunan Gedung ketika belajar siswa tidak serius, kurang persiapan baik untuk pembelajaran di kelas maupun di luar kelas (praktek) dan sering terlambat masuk kelas. Salah satu permasalahan yang menonjol terdapat pada cara belajar siswa. Siswa hanya belajar ketika akan dilakukan ulangan harian dan ujian saja sehingga kurangnya persiapan dalam menghadapi ujian dan ulangan harian tersebut menyebabkan banyak yang

tidak mencapai KKM. Selain itu siswa juga tidak mempunyai buku bacaan dan catatan tentang materi yang telah diajarkan.

Pada saat pembelajaran teori berlangsung pada mata diklat Mengidentifikasi Ilmu Bangunan Gedung, guru lebih banyak memberikan materi dengan metode ceramah dan menggunakan media papan tulis sehingga siswa lebih banyak yang tidak memperhatikan dan tidak serius dalam belajar. Saat pembelajaran akan dimulai siswa banyak yang tidak siap dan tidak mempunyai buku bacaan sebagai sumber bagi siswa selain guru. Siswa juga jarang sekali mencatat materi yang diberikan, tidak biasa bertanya, mengemukakan pendapat, ataupun mendiskusikan tentang materi-materi yang diberikan padahal guru sudah memberikan motivasi dan apersepsi, sehingga ketika ditanya tentang materi yang telah diberikan siswa tidak bisa menjawab pertanyaan dengan baik.

Pada waktu praktek sebagian siswa mengalami kesulitan dalam memahami langkah kerja, tidak memperhatikan ketika guru memperagakan, tidak bisa menggunakan alat-alat praktek dengan baik dan benar, dan tidak serius selama praktek berlangsung sehingga siswa tidak dapat menyelesaikan pekerjaan dengan tepat waktu. Permasalahan tersebut menyangkut cara belajar siswa yang belum maksimal.

Seharusnya permasalahan hasil belajar tersebut tidak boleh terjadi karena mata diklat ini mempunyai peranan yang sangat penting ketika harus mempelajari mata pelajaran produktif lainnya. Selain itu karena siswa SMK merupakan siswa yang mempunyai keahlian pada suatu bidang maka siswa

juga dituntut untuk menguasai keahliannya masing-masing. Siswa SMK tidak hanya menguasai ilmu dalam bidang teori tetapi juga dalam bidang praktek supaya siswa tersebut sudah siap terjun ke dunia kerja.

Berdasarkan uraian di atas, perlu dilakukan penelitian tentang **“Hubungan Cara Belajar dengan Hasil Belajar Mata Diklat Mengidentifikasi Ilmu Bangunan Gedung Siswa Kelas X Jurusan Teknik Bangunan SMK Negeri 1 Batipuh”**.

B. Identifikasi Masalah

Dari uraian di atas terlihat ada beberapa permasalahan yang dapat dikelompokkan sebagai berikut yaitu :

1. Kurangnya motivasi belajar siswa dalam mengikuti pelajaran Mengidentifikasi Ilmu Bangunan Gedung, terlihat dari banyaknya siswa yang tidak serius dan tidak siap dalam belajar.
2. Kurang bervariasinya strategi mengajar guru pada mata diklat Ilmu Mengidentifikasi Bangunan Gedung.
3. Masih kurangnya kelengkapan sarana belajar siswa.
4. Cara belajar siswa kelas X Teknik Bangunan pada mata diklat Mengidentifikasi Ilmu Bangunan Gedung tidak baik.

C. Batasan Masalah

Dari identifikasi masalah di atas permasalahan pada penelitian ini dibatasi pada cara belajar, karena cara belajar merupakan perilaku belajar siswa yang berkaitan dengan hasil belajarnya. Pengorganisasian cara belajar yang tepat dan cocok bagi seseorang akan berkontribusi terhadap hasil

belajarnya. Dalam pembelajaran Ilmu Bangunan Gedung siswa dituntut untuk bersikap dan bekerja secara cermat dan teliti, karena mata diklat ini tidak hanya teori tetapi juga praktek sehingga semua ini memerlukan pengaturan belajar yang terencana, teratur dan disiplin tinggi.

D. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dikemukakan, maka rumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat hubungan cara belajar dengan hasil belajar mata diklat Mengidentifikasi Ilmu Bangunan Gedung siswa kelas X jurusan Teknik Bangunan SMK Negeri 1 Batipuh ?
2. Seberapa besar hubungan cara belajar dengan hasil belajar mata diklat Mengidentifikasi Ilmu Bangunan Gedung siswa kelas X jurusan Teknik Bangunan SMK Negeri 1 Batipuh ?

E. Tujuan Penelitian

Mengacu pada permasalahan yang ada, maka tujuan yang hendak dicapai dengan diadakannya penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui hubungan cara belajar dengan hasil belajar mata diklat Mengidentifikasi Ilmu Bangunan Gedung siswa kelas X jurusan Teknik Bangunan di SMK Negeri 1 Batipuh.
2. Untuk mengetahui seberapa besar hubungan cara belajar dengan hasil belajar mata diklat Mengidentifikasi Ilmu Bangunan Gedung siswa kelas X jurusan Teknik Bangunan di SMK Negeri 1 Batipuh.

F. Manfaat penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bahan masukan bagi kepala sekolah atau pengelola SMK Negeri 1 Batipuh dalam meningkatkan hasil belajar lulusannya.
2. Sebagai bahan masukan bagi guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di dalam kelas untuk mencapai hasil belajar siswa yang baik.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

G. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Cara belajar siswa kelas X Teknik Bangunan pada mata diklat Mengidentifikasi Ilmu Bangunan Gedung dilihat dari drajat pencapaian responden sebesar 69,85% termasuk pada kategori cukup. Gambaran hasil belajar siswa pada semester Januari-Juni 2012 mata diklat Mengidentifikasi Ilmu Bangunan Gedung di kelas X SMK N 1 Batipuh diperoleh rata-rata sebesar 78,69 sehingga nilai siswa sudah mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang sudah ditetapkan yaitu 73,5
2. Dari uji korelasi diperoleh nilai koefisien korelasi (nilai r) sebesar 0,043 termasuk pada tingkat korelasi yang sangat rendah. Signifikansi yang diperoleh dari uji korelasi sebesar 0,771 sehingga signifikansi tersebut lebih besar dari nilai signifikansi yang ditetapkan (0,05). Dengan demikian hubungan antara cara belajar dengan hasil belajar mata diklat Mengidentifikasi Ilmu Bangunan Gedung siswa kelas X jurusan Teknik Bangunan SMK Negeri 1 Batipuh mempunyai hubungan yang tidak signifikan.

H. Saran

1. Bagi guru karena cara belajar tidak berhubungan secara signifikan dengan hasil belajar diharapkan guru dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di

dalam kelas maupun ketika praktek di luar kelas sehingga siswa dapat memahami materi yang diajarkan.

2. Bagi siswa untuk lebih mempunyai kemauan dalam belajar dalam peningkatan hasil belajar.
3. Peneliti berikutnya, karena keterbatasan masalah dalam penelitian hanya pada cara belajar sehingga peneliti berikutnya dapat lebih mengembangkan lagi seperti faktor lingkungan di sekolah, faktor guru dan faktor dari diri siswa.

KEPUSTAKAAN

- Ahmad, dkk. 2009. *Jurnal PTM, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Siswa Kels 2 TMO SMK TEXMACO Semarang Pada Mata Diklat Service Engine Dan Komponen-Komponennya*. Vol. 9, No. 2. Universitas Negeri Semarang
- Hasbullah Thabrany. 1993. *Rahasia Sukses Belajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hermawan Wasito. 1995. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Jakarta : PT.Gramedia Pustaka Utama.
- [Http://kamusbahasaindonesia.org/cara](http://kamusbahasaindonesia.org/cara)
- Margono. 1997. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Nana, Sudjana. 2008. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo
- Nana, Sudjana. 1989. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosda Karya
- Purwanto. 2008. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta. Pustaka Belajar.
- Oemar Hamalik. 2009. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rianse & Usman Abdi. 2009. *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi*. Bandung. Alfabeta
- Sambas Ali Muhidin& Maman Abdurrahman. 2007. *Analisis Korelasi, Regresi, dan Jalur Dalam Penelitian*. Bandung: CV. Pustaka Media.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfa Beta.